



HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR PKn Kelas IV

Rizka Aprilia Dewi [✉], Isa Ansori

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

April 2018

Disetujui

Mei 2018

Dipublikasikan

Juni 2018

Keywords:

civics education learning outcomes; discipline; responsibility.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kedisiplinan dan tanggung jawab dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah Proportional Random Sampling sebanyak 110 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,621 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 38,5%; (2) terdapat hubungan yang positif antara tanggung jawab dengan hasil belajar PKn siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,636 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 40,4%; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan dan tanggung jawab secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,700 termasuk kategori kuat dan F hitung = 51,287 serta berkontribusi sebesar 48,9%.

Abstract

The purpose of this was to examine the correlation between discipline and responsibility toward civics education studies learning outcomes of 4st grade students in Cluster Dwija Krida Elementary School Mijen Semarang. This research used quantitative method with correlation design. The sample technique was propotional random sampling of 110 participants. Data collection technique were questionnaires, documentation, and interview. These data were analyzed by using descriptive statistic, normality test, linearity test, simple correlation analysis, multiple correlation analysis and significance test. The result of this research showed that (1) there was a positive correlation between discipline and civics education learning outcomes proved by rcount = 0.621 which included in strong category and the contribution was 38.5%; (2) there was a positive correlation between responsibility and civics education learning outcomes proved by rcount = 0.636 which included in strong category and the contribution was 40.4%; (3) there was a positive and significant correlation discipline and responsibility toward civics education learning outcomes proved by rcount = 0.700 which included in strong category and Fcount = 51.287 and the contribution was 48.9%.

PENDAHULUAN

Dalam penjelasan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-undang Pasal 3 tersebut telah dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk membuat peserta didik menjadi pribadi yang cerdas namun juga untuk membentuk pribadi yang berkarakter.

Di Indonesia telah ditanamkan pendidikan karakter di setiap sekolah-sekolah dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Penanaman pendidikan karakter di sekolah dasar diterapkan dengan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah PKn. Di sekolah dasar PKn memiliki tujuan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Menurut Lickona (dalam Kokom Komalasari) terdapat tiga jenis komponen karakter yang penting yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan penerapan moral. Ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi dan membentuk karakter yang baik, oleh karena itu dalam penanaman nilai-nilai karakter guru harus

memperhatikan komponen tersebut. Penanaman karakter dengan memperhatikan 3 komponen tersebut dapat dilaksanakan dalam pembiasaan sehari-hari dalam pembelajaran di sekolah. Semua mata pelajaran khususnya dalam Kurikulum 2013 diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter yang dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan Penelitian dari Jacques S. Benninga, Marvin W. Berkowitz, Phyllis Kuehn, dan Karen Smith yang dilakukan di sekolah dasar California menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar akademik siswa menjadi lebih tinggi begitu juga nilai karakter yang ditanamkan menjadi meningkat. Susanto (2016:12) menyatakan bahwa, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan dan tanggung jawab termasuk sikap yang berasal dari dalam siswa itu sendiri atau termasuk faktor internal yang mampu mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di kelas IV di lima SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai penanaman pendidikan karakter yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Masalah yang ditemukan antara lain kedisiplinan siswa yang masih kurang yaitu masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, rasa tanggung jawab siswa masih kurang, Kesopanan siswa terhadap teman sebaya masih kurang baik, kemandirian siswa dalam bekerja masih kurang, perhatian orang tua masih kurang baik dalam pembentukan karakter, siswa kurang

terkondisikan saat pembelajaran, dan sumber belajar yang masih kurang.

Penelitian lain yang memperkuat penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zainidar Aslianda (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain yang ditulis oleh Ari, Marzuki dan Sulistyarini menerangkan bahwa peserta didik yang masuk kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang ditetapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Kantun Toni, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yang berarti bahwa semakin besar disiplin seseorang akan semakin besar peluangnya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian sejenis dilakukan oleh Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, dan Sugeng Utaya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara disiplin dengan tanggung jawab belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti telah melakukan penelitian korelasi dengan judul “Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang yaitu korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau

tidak hubungan itu (Arikunto, 2010:313). Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab serta satu variabel dependen yaitu hasil PKn.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang berjumlah 110. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Menurut Arikunto (2013:98), *proporsional sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil wakil-wakil dari setiap kelompok yang ada dalam populasi agar sampel yang diperoleh lebih representatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen yang disesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba instrumen adalah agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis data akhir menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan

Penetapan kategori deskriptif variabel kedisiplinan dibuat tabel kategori yang di-susun dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{148}{148} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{37}{148} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jarak Interval} = \frac{75}{4} = 18,75 (19)$$

Tabel 1. Kategori Kedisiplinan

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori	Rata-rata
82 – 100	51	46%	Sangat Baik	80,23
63 – 81	53	48%	Baik	(Baik)
44 – 62	5	5%	Cukup	
25 – 43	1	1%	Kurang	

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Tanggung Jawab

Penetapan kategori deskriptif variabel tanggung jawab dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{148}{148} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{37}{148} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jarak Interval} = \frac{75}{4} = 18,75 (19)$$

Tabel 2. Kategori Tanggung Jawab

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori	Rata-rata
82 – 100	46	42%	Sangat Baik	79,01
63 – 81	56	51%	Baik	(Baik)
44 – 62	8	7%	Cukup	
25 – 43	0	0%	Kurang	

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Data Hasil Belajar PKn

Pengkategorian data yang diambil dari variabel hasil belajar PKn siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik (Per-mendikbud Nomor 4, Tahun 2018, Pasal 16, Ayat 3). Berikut kriteria penilaiannya:

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar PKn

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
86-100	Sangat baik	16	15%	
71-85	Baik	47	43%	71,67
56-70	Cukup Baik	39	35%	(Baik)
≤ 55	Kurang Baik	8	7%	

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal

atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada variabel kedisiplinan (X_1) sebesar 0,366, variabel tanggung jawab (X_2) sebesar 0,588 dan nilai pada variabel hasil belajar PKn (Y) sebanyak 0,659. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan demikian kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Berdasarkan hasil analisis uji linieritas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,781 > 0,05 hal ini berarti terdapat hubungan linier antara variabel kedisiplinan dengan hasil belajar bahasa PKn. Sedangkan uji linieritas variabel tanggung jawab diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,285 > 0,05 hal ini berarti terdapat hubungan linier antara variabel tanggung jawab dengan hasil belajar PKn.

Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis dan melihat seberapa besar hubungan antara kedisiplinan dengan hasil PKn. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Variabel	Sig (2-tailed)	Pearson Correlation	t	Ket.
X_1 dan Y	0,000	0,621	0,195	Kuat
X_2 dan Y	0,000	0,636	0,195	Kuat

Pada variabel kedisiplinan dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,621. Terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,621 > 0,195), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang kuat. Menurut Elly (2016:44) yang menyatakan bahwa salah satu ciri siswa yang disiplin adalah patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah. pendapat lain dari Fadlillah (dalam Awaludin,dkk 2017 :79) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Menurut Tu'u (2004:37) disiplin memiliki pengaruh yang penting karena mempengaruhi hasil belajarnya, siswa yang memiliki kesadaran disiplin pada dirinya akan berhasil dalam belajarnya namun siswa yang tidak disiplin dan kerap melanggar ketentuan sekolah akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Menurut penelitian Penelitian yang dilakukan oleh O. Stanley Ehiane (2014) menyatakan bahwa disiplin belajar siswa dapat mempengaruhi hasil akademik siswa. Sesuai dengan teori dan penelitian lain maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn.

Pada variabel tanggung jawab dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,636. Terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,636 > 0,195), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara tanggung jawab dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang kuat. Jika kedisiplinan siswa baik maka hasil belajar siswa akan baik, namun bila kedisiplinan siswa kurang maka hasil belajar siswa juga akan kurang

Asmani (2013:37) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sen-diri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan yang Ma-ha Esa. Menurut Bertens (dalam Keke, 2014 :352) tanggung jawab berarti dapat menjawab, bila ditanyai tentang perbuatan-perbuatan yang dilakukan. Orang yang bertanggung jawab dapat dimintai penje-lasan tentang tingkah lakunya dan bukan saja ia bisa menjawab melainkan juga ha-rus menjawab, sehingga mereka tidak da-pat mengelak bila dimintai penjelasan ten-tang perbuatannya.

Rahayu (2016:154) menyatakan se-orang siswa di sekolah harus memiliki rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Sesuai dengan pendapat Spock (dalam Sulistyarin) yang menyatakan bahwa sese-orang yang dilandasi rasa tanggung jawab, maka dapat meningkatkan perkembangan potensinya melalui belajar sesuai dengan keinginan dirinya sendiri. Sesuai dengan teori dan pendapat tersebut hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hu-bungan antara tanggung jawab dan hasil belajar PKn. Jika tanggung jawab siswa baik maka hasil belajar siswa akan baik, namun bila tanggung jawab siswa kurang maka hasil belajar siswa juga akan kurang

Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan va-riasi mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi Ganda

Variabe	R	R	Adjuste	Std.
1		Squar	d	Error
		e	Square	
X_1 dan	0,70	0,489	0,480	7,9104
X_2	0			8
dengan				
Y				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,700. Sedang-kan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $N = 110$ adalah sebesar 0,195. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara kedisi-plinan dan tanggung jawab dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh $R^2 = 0,489$. Hal ini berarti kontribusi kedisiplin-an dan tanggung jawab dengan hasil bela-jar PKn siswa kelas IV SDN Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang sebesar 48,9%.

Menurut Thomas Lickona penana-man karakter disiplin secara tidak lang-sung akan menanamkan karakter lain pada siswa, termasuk karakter tanggung jawab. Disiplin moral akan memunculkan tang-gung jawab pada siswa. Menurut Yasmine (2016:696) yang menyatakan bahwa ciri-ciri tanggung jawab terdapat aspek disi-plin, jadi tanggung jawab terbentuk karena adanya disiplin. Zubaedi (dalam Yasmine, 2016 : 696) menyatakan bahwa rasa tang-gung jawab muncul ditandai dengan ada-nya sikap rasa memiliki, disiplin dan em-pati. Sehingga dapat dikatakan bahwa ke-disiplinan mampu mempengaruhi tang-gung jawab siswa.

Disiplin dan tanggung jawab juga merupakan salah satu faktor internal atau faktor yag berasal dari diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan dan tanggung jawab

tumbuh dari kebiasa-an yang dilakukan siswa dalam kesehari-ananya. Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Berdasarkan pendapat dari Zubaedi (dalam Yasmine, 2016 : 696) yang menyatakan bahwa rasa tanggung ja-wab muncul salah satunya ditandai dengan adanya sikap disiplin, maka dapat dikata-kan bahwa seorang yang disiplin berarti memiliki sikap yang tanggung jawab. Sis-wa yang bertanggung jawab juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilaku-kan oleh oleh Ari, Marzuki dan Sulistyarini yang menyatakan bahwa jika tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS. Jadi dapat di-simpulkan bahwa kedisiplinan yang tinggi dan tanggung jawab yang tinggi akan mempengaruhi tingginya hasil belajar sis-wa. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa ada hubung-an kedisiplinan dan tanggung jawab terha-dap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Gugus Dwija Kri-da Kecamatan Mijen Kota Semarang, da-pat disimpulkan bahwa: (1) terdapat hubu-ngan antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang, (2) terdapat hubungan antara tanggung ja-wab dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang, (3) terdapat hubu-ngan antara kedisiplinan dan tanggung ja-wab dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN SDN Gugus Dwija Krida Keca-matan Mijen Kota Semarang. Hasil bela-jar PKn siswa kelas IV SDN SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Se-marang 48,9%

ditentukan oleh kedisiplin-an dan tanggung jawab serta 51,15% dipe-ngaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang se-nantiasa memberikan dukungan, semangat serta doa yang tak pernah berhenti. Dosen pembimbing, Drs. Isa Ansori, M.Pd. dan mitrabesari Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd dan Drs. Sutaryono. M.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Marzuki, dan Sulistyarini. -. "Hubungan Antara Disiplin, Tanggung Jawab Dan Minat Belajar Dengan Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar."
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2003. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : DNA Press.
- Aslianda Zainidar, Israwati, Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Jacques S. Benninga, Marvin W. Berkowitz, Phyllis Kuehn, Karen Smith. -. The Relationship Of Character Education Implementation And Academic Achievement In Elementary Schools.-. (diunduh di <https://www.researchgate.net> pada tanggal 3 Februari 2018)
- Keke, Febriana Florentina, Denok Setiawati. (2014). Pengembangan Panduan

- Pelatihan Tanggung Jawab Sosial Melalui Proses Regulasi Diri Pada Siswa Smp Katolik St. Vincentius Surabaya. *Jurnal BK UNESA. Volume 04 Nomor 02 Tahun 2014*
- Kumalasari, Kokom. 2014. *Living Values Education Model in Learning and Ectracurricular Activities to Construct the Students' Character*. Volume 5, Nomor 7.
- M. Arief Nabawi, Monawati dan Awaluddin. (2017). Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV Di Sd Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1.
- Rahayu, Rizka Puji. (2016). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS III SD 1 PEDES SEDAYU BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-5 2016*
- Toni, Kantun. I Wayan, Lasmawan. I Wayan, Arnyana. Ida Bagus. (2013). DETERMINASI KONSEP DIRI, MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SD SE-KECAMATAN BULELENG. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar* (Volume 3 Tahun 2013).
- O. Stanley Ehiane. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. (diunduh di <https://ideas.repec.org> tanggal 3 Februari 2018)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta /; Grasindo.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yasmin, Faizatul Lutfia, Anang Santoso, Sugeng Utaya. (2016) . HUBUNGAN DISIPLIN DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2016